

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN
DENGAN MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP CUCI TANGAN
PAKAI SABUN PADA PENGASUH BALITA SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN DIARE**

**Studi Dilakukan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan**

Ayu Made Rahayuni¹ , Ni Ketut Rusminingsih²

Abstract :Habit of washing hands with soap is part healthy lifestyle which is one three pillars development in health sector, namely healthy living habits. Video is a set of tools that can project a moving image which is a combination of image and sound to form the same character as the original object. From results surveys that researchers have done before, researchers are again interested in taking this research, researchers are really looking at effect health promotion methods through educational videos about application hand washing with soap. The purpose of this study is to determine effect health promotion with educational video media on the level of knowledge and attitude washing hands with soap in caregivers of toddlers as an effort to prevent diarrhea. Research method used is pre-experimental research with One Group Pretest Posttest Design. With the results of data analysis obtained using the paired t-test, sig (2-tailed) (0.000) < (0.05). So it can be concluded that effect health promotion with educational video media can increase the knowledge and attitude of washing hands with soap in caregivers toddlers, it is recommended as input for health promotion program planners about education for hand washing with soap as an effort to prevent diarrhea.

Keywords: Health Promotion, Knowledge, Attitude, Diarrhea

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai peranan besar dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan

kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan tingkat kesehatan penduduk yang meningkat¹. PHBS merupakan bagian dari upaya peningkatan promotif kesehatan dan pencegahan (preventif) penyakit. Pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dikelompokkan menjadi 5 tatanan yaitu PHBS di

Sekolah, PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Institusi Kesehatan, PHBS di Tempat-tempat umum dan PHBS di Tempat Kerja. Dari kelima tatanan tersebut tatanan sekolah merupakan tatanan awal untuk membentuk sumber daya yang sehat dan berkualitas².

Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, adalah bagian dari perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan bidang kesehatan yakni perilaku hidup sehat, penciptaan lingkungan yang sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat¹.

Menurut Susilana dan Siyani yang dimana, Video penyuluhan adalah media audio-visual yang digunakan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat luas. video digunakan sebagai media penyuluhan karena dapat memberikan pesan yang dapat diterima secara merata, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan dapat memengaruhi sikap yang menonton, serta sangat bagus untuk menerangkan proses³

Dari hasil survey yang sudah pernah peneliti lakukan sebelumnya , peneliti kembali tertarik untuk mengambil penelitian ini, peneliti sangat ingin melihat pengaruh metode promosi kesehatan melalui video edukasi tentang penerapan cuci tangan pakai sabun dengan melihat pengetahuan dan sikap pengasuh balita apakah sudah memahami untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terutamanya pada perilaku cuci tangan pakai sabun yang harus selalu dilakukan sebagai pencegahan diare pada balita. Penyuluhan dengan menggunakan media video ini diharapkan untuk bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap pengasuh balita dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun pada pengasuh balita sebagai upaya pencegahan diare.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*.

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh responden yaitu pengasuh balita yang membawa balita untuk berobat ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dari bulan Januari sampai bulan Agustus tahun 2020 dengan keluhan diare sebanyak 50 orang. Untuk teknik pengumpulan data dengan wawancara, data observasi dan data kasus diare. Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *paired t-test*, pada penelitian ini

menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) ⁴. Sebelum melakukan uji *paired t-test* sebelumnya dilakukan uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas data taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikansi maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya lebih kecil dari taraf signifikansi maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal ⁵.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh promosi kesehatan dengan media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada pengasuh balita sebagai upaya pencegahan diare

Tabel 1
Nilai rata-rata tingkat pengetahuan pengasuh balita tentang cuci tangan pakai sabun

Variabel	Mean	t	Sig (2-tailed)	N
Pengetahuan Sebelum pemberian promosi kesehatan dengan media video edukasi (<i>pretest</i>)	9,76	-2,208	0,032	50
Sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media video edukasi (<i>posttest</i>)	10,60			50

Dari hasil analisis dengan *paired t-test* pada tabel diatas diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) pengetahuan pengasuh balita tentang cuci tangan pakai sabun sebagai pencegahan diare sebelum diberikan promosi kesehatan dengan metode video edukasi adalah 9,76 dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode video edukasi sebesar 10,60 dengan t hitung -2,208 serta nilai sig (2-tailed) sebesar 0,032. Dengan melihat sig (2-tailed) (0,032) < alpha (0,05) maka ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada pengasuh balita sebagai upaya pencegahan diare. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu(8). Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk

tindakan seseorang (*overt behaviour*).⁶

Media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks melalui stimulus audio visual yang akhirnya membuahkan hasil lebih baik. Pembelajaran dengan memanfaatkan media video dapat menciptakan pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga mempercepat proses penyampaian materi kepada siswa. Kelebihan media video, yaitu memudahkan pengajar dalam menyajikan informasi, memiliki daya tarik, dan bersifat interaktif⁷.

Penelitian sejalan dengan Mulyadi (2018), yang mengatakan dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 ($p=0,001 < 0,01$), sehingga hipotesis H_a dalam penelitian ini diterima. Jadi, ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan mengenai PHBS kader

UKS. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edyati (2015), bahwa penyuluhan kesehatan tentang personal hygiene dengan media video memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap personal hygiene siswa SD 1 Kepek, hal ini dapat dilihat dari nilai p pengetahuan sebesar 0,000 ($p=0,000<0,05$).Adanya perubahan

pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video membuktikan bahwa media video memberikan pengaruh yang baik dalam menyampaikan informasi⁹.

2. Pengaruh promosi kesehatan dengan media video edukasi terhadap tingkat sikap cuci tangan pakai sabun pada pengasuh balita sebagai upaya pencegahan diare

Tabel 2
Nilai rata-rata tingkat sikap pengasuh balita tentang cuci tangan pakai sabun

Variabel	Mean	t	Sig (2-tailed)	N
Pengetahuan Sebelum pemberian promosi kesehatan dengan media video edukasi (<i>pretest</i>)	9,60	-3,157	0,003	50
Sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media video edukasi (<i>posttest</i>)	10,76			50

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *paired t-test* diperoleh nilai rata-rata pengetahuan pengasuh balita tentang cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan diare sebelum diberikan promosi kesehatan dengan metode video edukasi adalah 9,60 dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode video

edukasi sebesar 10,76 dengan t hitung -3,157. Hal ini menunjukkan rata-rata pengetahuan pengasuh balita meningkat setelah diberikannya promosi kesehatan menggunakan metode video edukasi. Berdasarkan hasil analisis dengan uji *paired t-test* juga menunjukkan bahwa pada pengasuh balita adanya

pengaruh pemberian promosi kesehatan dengan metode video edukasi terhadap tingkat sikap pengasuh balita sebelum dan sesudah ini dapat dilihat dari sig (2-tailed) (0,003) < alpha (0,05). Dari hasil penelitian telah dilakukan sejalan dengan Fitatul Islamiyah (2017), yang dimana di dapatkan hasil Uji *Paired T-Test* sikap *pretest* dan *posttest* pada kelompok perlakuan, diperoleh nilai *p value* 0.000 (<0.05) dan T 8.758, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai *p value* 0.000 (<0.05) dan T6.550. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Lestari (2018), yang dimana hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum dengan sesudah edukasi pada kelompok intervensi (p= 0,008).

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, media masa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri. Informasi yang diterima melalui media massa dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap

seseorang sehingga bisa memperbaiki atau merubah perilakunya menjadi lebih baik¹². Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan yaitu *receiving, responding, valuting, responsible*.⁶ Media audiovisual memang dianggap mampu untuk memberikan gambaran secara lebih jelas dan lebih menarik sebagai media untuk menyampaikan pesan penyuluhan kesehatan. Dimana dianggap mampu untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam media dengan baik kepada *audience*¹³.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan adanya ada pengaruh pemberian promosi kesehatan dengan metode video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pengasuh balita sebelum dan sesudah tentang cuci tangan pakai

sabun sebagai upaya pencegahan penyakit diare.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu bagi Puskesmas Denpasar Selatan I sebagai bahan masukan bagi perencana program promosi kesehatan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan instansi terkait lainnya tentang edukasi cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan diare dan buat peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji kembali metode promosi kesehatan lain yang mungkin belum diteliti

DAFTAR PUSTAKA

1. Purwandari, R. Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di kabupaten jember. *J. Keperawatan* **4**, 122–130 (2013).
2. Rastini, N. K. PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE CERAMAH DENGAN
3. Mawan Rimba, A. PENGEMBANGAN VIDEO PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) BERMUATAN NILAI KARAKTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI PENYAKIT DIARE. *Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.* **2**, 883–888 (2017).
4. Syofian, S. *Metode Penelitian.* (PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013).
5. Ar Rahman, F. Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. (2010).
6. Notoatmodjo. *Promosi*

METODE CERAMAH KOMBINASI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN TINDAKAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SISWA. **8**, 13–22 (2018).

- Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* (Rineka Cipta, 2007).
7. Mulyadi. EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT. *STIKES Suaka Insa. Banjarmasin* **001**, (2018).
8. Edyati, L. ‘Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Penguatan Dan Sikap Personal Hygiene Siswa Sd Negeri 1 Kepek Pengasih Kulon Progo. *J. Keperawatan Stikes Aisyiyah* **1**, 3–19 (2015).
9. Anshor, M. PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG DIET SEHAT DI MAN 2 MODEL MEDAN TAHUN 2018. (Universitas Sumatera Utara, 2018).
10. Islamiyah, F. *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Video Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Smp Negeri 2 Sanden Bantul, Universitas Aisyiyah. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.* (Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta., 2017).
11. Lestari, Y. PENERAPAN MOBILE VIDEO EFEKTIF MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MENURUNKAN LAMA DIARE BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG. *J. Keperawatan Indones.* **21**, 34–42 (2018).
12. Wati, R. *PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN.* (2011).
13. Yulinda, A. & Fitriyah, N. AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG SADARI DI SMKN 5 SURABAYA THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATON
-

WITH LECTURE AND
AUDIOVISUAL METHODS
TO IMPROVE
KNOWLEDGE AND

ATTITUDE ABOUT BSE IN
SMKN 5 SURABAYA. *J.*
Promkes **6**, 116–128 (2018).